

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pegawai adalah seseorang yang bekerja di sebuah organisasi atau instansi pemerintah maupun swasta dengan status sebagai karyawan tetap atau tidak tetap. Pegawai dapat memiliki berbagai macam tugas dan tanggung jawab, tergantung dari jenis pekerjaan dan bidang yang diambil. Menurut (Khairul & Suherman, 2018) Pegawai merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan. Pegawai yang berkualitas akan memudahkan perusahaan dalam mengelola aktivitasnya sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pernyataan ini berlaku bukan hanya di dalam perusahaan saja, namun juga berlaku dalam Lembaga Pendidikan.

Pegawai merupakan penentu keberhasilan Lembaga Pendidikan, utamanya bagi satuan Pendidikan yang berada dibawah naungan Lembaga tersebut. Pegawai yang berkualitas akan memudahkan Lembaga dalam menjalankan visi misinya sehingga tujuan Lembaga dapat tercapai dengan maksimal. Ketua Lembaga Pendidikan Maarif NU menyampaikan bahwa pengangkatan pegawai tetap menurut kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan dalam pengembangan sekolah. Pengangkatan pegawai masih perlu pertimbangan yang matang. Konsep utama untuk mengangkat pegawai tetap dengan benar adalah memilih yang terbaik dari mereka berdasarkan evaluasi objektif dari Ketua Lembaga Bapak M. Syaifuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro saat ini kesulitan dalam mengangkat pegawai tetap. Dengan keputusan manual, keakuratan data masih belum pasti. Lembaga sangat membutuhkan sistem komputerisasi untuk membuat proses seleksi untuk posisi pegawai tetap lebih cepat dan lebih efisien. Hal ini disampaikan oleh Bapak M.

Syaifuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Lembaga dalam wawancaranya dengan penulis.

Dalam proses mengembangkan sumber daya manusia yang dapat menunjang tujuan lembaga, pengangkatan pegawai tetap perlu dilakukan secara profesional dan benar. Karena pimpinan lembaga harus terlebih dahulu mewawancarai dan memilih pegawai yang akan diangkat menjadi pegawai tetap lembaga tersebut, maka prosedur pengangkatannya biasanya memakan waktu cukup lama. Akibat permasalahan tersebut, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro memerlukan suatu sistem pendukung keputusan pemilihan personel tetap agar dapat dilakukan perumusan kebijakan secara tepat waktu dan efisien.

Nofriansyah, Dicky. (dalam Wahyuni, E. G., & Anggoro, A. T., 2018). Salah satu metode SPK yang bisa diterapkan dalam permasalahan tersebut di atas adalah metode *Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS). Metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk menyeleksi pilihan yang terbaik diantara beberapa pilihan yang ada. Dengan metode ini, penilaian berdasarkan peringkat yang dicapai lebih akurat dan lebih cepat.

Pada tahun 1981, Yoon dan Hwang Pengenalan pertama dari metode TOPSIS adalah Metode Keputusan Multikriteria, yang menggunakan prinsip bahwa pilihan dengan jarak terpendek dari solusi ideal positif dan solusi yang terjauh dari solusi negatif dalam tampilan geometris dipilih. Menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari alternatif ke solusi Optimal. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari semua nilai terbaik yang dapat diperoleh untuk setiap atribut, sedangkan solusi ideal negatif terdiri dari semua nilai terburuk yang dapat diperoleh untuk setiap atribut. (Salim, M. 2018).

Keberhasilan dalam memilih pegawai tetap yang berkualitas sangat penting untuk mencapai tujuan lembaga secara maksimal. Namun, proses pengangkatan pegawai tetap masih dilakukan secara manual dan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, lembaga membutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menyeleksi pegawai tetap dengan lebih cepat dan efisien. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)* yang dapat memberikan penilaian akurat dan cepat dalam menyeleksi pegawai tetap. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, lembaga dapat mempercepat proses pengangkatan pegawai tetap dan meningkatkan produktivitas kerja pegawai dalam mendukung visi misi lembaga. dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang ada sehingga proses seleksi lebih baik.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, maka penulis menetapkan masalah :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai tetap pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro dengan metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*?
2. Bagaimana menguji kelayakan sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai tetap pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro dengan metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*?

## 1.3 Tujuan penelitian

1. Merancang sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai tetap pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro dengan

metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

2. Menguji Kelayakan sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai tetap pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro dengan metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a. Memperoleh hasil rancangan sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai tetap pada Lembaga guna mendapatkan pegawai tetap yang berkualitas serta dapat mendukung Lembaga untuk mencapai tujuannya
- b. Menghasilkan produk berupa sistem pendukung keputusan.

##### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

- a. Memacu penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Menambah kajian studi media pendidikan, khususnya sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS

#### **1.5 Batasan Masalah**

Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan mampu mempermudah ketua Lembaga dalam proses pengangkatan pegawai tetap Lembaga, maka peneliti memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Sistem yang dibuat merupakan sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS untuk proses pengangkatan pegawai tetap Lembaga oleh Ketua Lembaga Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Bojonegoro.
2. Sistem ditampilkan dengan design dan informasi yang menarik tetapi konten yang ada cukup terbatas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat tentang dua bagian yaitu telaah penelitian dan landasan teori yang dipakai selama penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Analisa dan perancangan adalah langkah pengembang untuk menganalisis masalah dan merancang sistem yang akan dibangun.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Implementasi dan Pengujian memuat tentang hasil penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasi hasil penelitian yang telah dirancang.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan peneliti.